

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ingatan merupakan suatu proses biologi, yakni informasi diberi kode dan dipanggil kembali. Ingatan memberi manusia kemampuan mengingat masa lalu dan perkiraan masa depan. Ingatan merupakan kumpulan reaksi elektrokimia yang rumit yang diaktifkan melalui beragam saluran indrawi dan disimpan dalam jaringan saraf yang sangat rumit dan unik di seluruh bagian otak. Ingatan yang sifatnya dinamis ini terus berubah dan berkembang sejalan dengan bertambahnya informasi yang disimpan (Lestari, 2010).

Menurut Wasty dalam Lestari (2010) proses belajar dan pembelajaran memiliki keterkaitan hubungan dengan ingatan. Oleh sebab itu, pendidik seharusnya mengetahui dan mengamalkan proses pembelajaran yang memperhatikan perbedaan individu termasuk masalah ingatan.

Kemampuan untuk mengingat sesungguhnya tergantung pada metode yang digunakan, serta bagaimana latihan yang digunakan dengan metode tersebut agar efektif dalam proses pembelajaran. Syah (2010) menyatakan bahwa metode mnemonik adalah metode yang teruji secara ilmiah berdasarkan pengetahuan manusia tentang prinsip-prinsip memori. Senjaya dalam Syah (2010) menyatakan bahwa metode mnemonik memiliki teknik yang bervariasi untuk menyelesaikan problem ingatan.

Menurut Nugrahalia dan Kurniawan (2014) metode mnemonik merupakan metode yang cocok diterapkan dalam pembelajaran biologi. Menurut Halim dan Wiyanti (2012) metode mnemonik merupakan metode yang digunakan untuk membantu kinerja ingatan berdasarkan prinsip-prinsip penyandian memori jangka panjang. Metode ini membantu siswa dalam mengingat materi pelajaran dengan cara yang menyenangkan. Siswa menghafal dengan cara yang tidak biasa, sehingga siswa lebih mampu mengingat apa yang diajarkan guru.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pra penelitian di SMA Budi Murni 3 Medan pada 12 siswa, tercatat bahwa peserta didik mengeluhkan ada

beberapa materi biologi tidak menyenangkan untuk dipelajari karena cenderung menghafal tulisan-tulisan dan nama-nama ilmiah. Terdapat beberapa masalah pada pembelajaran biologi antara lain siswa masih mengalami kesulitan dalam mengingat atau menghafal pelajaran khususnya pada materi yang diwajibkan untuk mengingat nama-nama ilmiah seperti *Archaeobacteria* dan *Eubacteria*, *Protista*, *Fungi*, *Plantae* dan *Animalia*.

Selain itu, terletak pada aspek metode pengajarannya masih memandang metode konvensional sebagai metode yang dipakai dengan mudah dalam pembelajaran biologi sehingga membuat siswa merasa bosan dan mengakibatkan siswa memperoleh hasil belajar di bawah ukuran kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70 dikarenakan lupa saat ujian. Menurut Djamarah (2010) menyatakan bahwa salah satu penyebab lupa adalah karena informasi yang diterima siswa kurang menyenangkan. Dengan menerapkan metode mengajar yang tepat, diharapkan siswa memperoleh hasil belajar yang optimal. Dalam keberhasilan pengajaran ditentukan sampai sejauh mana penguasaan anak didik terhadap bahan pelajaran yang disampaikan guru.

Berdasarkan masalah di atas, guru biologi dituntut untuk lebih kreatif seiring dengan dinamika perkembangan biologi itu sendiri. Hal yang menjadi penyebab eksternal serta yang melatarbelakangi rendahnya kualitas nilai mata pelajaran biologi adalah kesulitan siswa untuk menghafal tulisan-tulisan dan nama-nama ilmiah dan cenderung menggunakan metode konvensional.

Menyikapi masalah tersebut, Syah (2010) menyatakan bahwa pendidik perlu melakukan variasi dalam proses belajar mengajar untuk menarik minat siswa terhadap pelajaran biologi. Pendidik harus menyiapkan upaya khusus untuk menjadikan pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan sehingga siswa mudah mengingat materi.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul: **“Efektivitas Metode Mnemonik Terhadap Daya Ingat pada Materi Protista di Kelas X SMA Budi Murni 3 Medan Tahun Pelajaran 2017/2018 ”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu sebagai berikut:

1. Siswa sulit menghafal materi biologi berupa tulisan-tulisan dan nama-nama ilmiah.
2. Hasil belajar biologi siswa kelas X SMA Budi Murni 3 Medan di bawah nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70.
3. Penyampaian pembelajaran yang kurang bervariasi dan monoton.

1.3 Batasan Masalah

Dari masalah yang teridentifikasi di atas maka penelitian ini dibatasi pada :

1. Penerapan metode mnemonik terhadap daya ingat .
2. Penerapan pada materi protista.
3. Efektivitas belajar siswa di kelas X SMA Budi Murni 3 Medan yang diukur dari daya ingat siswa dan efektivitas treatment.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka peneliti mengambil rumusan masalah yaitu

1. Bagaimanakah daya ingat siswa dengan menggunakan metode mnemonik pada materi protista di kelas X SMA Budi Murni 3 Medan Tahun Ajaran 2017/2018?
2. Bagaimanakah keefektifan metode mnemonik terhadap daya ingat siswa pada materi protista di kelas X SMA Budi Murni 3 Medan T.A 2017/2018?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui daya ingat siswa dengan menggunakan metode mnemonik pada materi protista di kelas X SMA Budi Murni 3 Medan Tahun Ajaran 2017/2018.
2. Untuk mengetahui efektivitas metode mnemonik terhadap daya ingat siswa pada materi Protista di kelas X SMA Budi Murni 3 Medan Tahun Ajaran 2017/2018.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan melalui penelitian ini adalah:

1. Bahan masukan bagi guru untuk memilih dan menggunakan metode mnemonik dalam meningkatkan daya ingat siswa.
2. Bahan masukan bagi peneliti sebagai calon guru dalam menjalankan tugas sebagai pengajar di masa yang akan datang.